

PELATIHAN PERENCANAAN KARIER DAN PENGENALAN DUNIA KAMPUS UNTUK SISWA SMA DI KAMPUNG PULO

CAREER PLANNING TRAINING AND INTRODUCTION TO CAMPUS LIFE FOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN KAMPUNG PULO

Sucayono^{1*}, Rahmah Farahdita Soeyatno²

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

^{1*}dosen02782@unpam.ac.id, ²dosen01418@unpam.ac.id

Article History:

Received: November 10th, 2025

Revised: December 10th, 2025

Published: December 15th, 2025

Abstract: This Community Service Program (Pengabdian kepada Masyarakat/PKM) aims to enhance the understanding and readiness of high school students in Kampung Pulo in planning their careers and becoming familiar with campus life as part of their preparation for future educational and professional pathways. The main challenges faced by the students include limited access to information about higher education options and career pathways, as well as a lack of motivation and self-confidence to pursue higher education. The program was implemented through career planning training, interactive presentations on the higher education system and campus life, as well as discussions and question-and-answer sessions. The results indicate an improvement in students' understanding of their personal potential, choice of majors, and the overall picture of campus life, along with increased motivation to continue their studies to the tertiary level. This program is expected to contribute positively to human resource development and serve as an initial step in expanding access to educational information for students in Kampung Pulo.

Keywords: community service program, career planning training, campus life introduction, high school students, Kampung Pulo

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa SMA di Kampung Pulo dalam merencanakan karier serta mengenal dunia kampus sebagai bagian dari persiapan masa depan pendidikan dan profesional mereka. Permasalahan utama yang dihadapi siswa adalah keterbatasan informasi mengenai pilihan pendidikan tinggi, jalur karier, serta kurangnya motivasi dan kepercayaan diri untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Metode pelaksanaan PKM meliputi pelatihan perencanaan karier, penyampaian materi interaktif mengenai sistem pendidikan tinggi, kehidupan kampus, serta diskusi dan sesi tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait potensi diri, pilihan jurusan, dan gambaran dunia kampus, serta tumbuhnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia dan menjadi langkah awal dalam memperluas akses informasi pendidikan bagi siswa di Kampung Pulo.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat, pelatihan perencanaan karier, pengenalan dunia kampus, siswa SMA, Kampung Pulo

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan. Pada jenjang pendidikan menengah, khususnya SMA, siswa berada pada fase krusial dalam menentukan arah masa depan, baik terkait pemilihan studi lanjut maupun perencanaan karier. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa masih menghadapi kesulitan dalam mengenali potensi diri, menentukan minat dan bakat, serta memahami berbagai peluang pendidikan dan karier yang tersedia. Kondisi ini lebih terasa pada siswa yang berada di wilayah dengan keterbatasan sosial dan ekonomi, di mana akses terhadap informasi pendidikan tinggi, bimbingan karier, dan paparan terhadap dunia kampus masih sangat terbatas yang membuat motivasi dan minat belajar siswa menjadi rendah. Sebagai contoh, hasil penelitian Ernawati, Wikanengsih, dan Alawiyah (2020) mengungkapkan bahwa rendahnya minat belajar siswa terhadap dunia pendidikan dan jenjang perguruan tinggi, minimnya dorongan serta motivasi dari orang tua untuk melanjutkan pendidikan anak, tingginya biaya pendidikan tinggi yang tidak sebanding dengan kondisi ekonomi keluarga, ketidaksesuaian pemenuhan persyaratan masuk perguruan tinggi yang dituju, serta lingkungan sosial yang kurang mendukung terhadap pentingnya pendidikan merupakan faktor-faktor yang menghambat siswa dalam mencapai pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan sendiri dapat digolongkan dalam kategori kebutuhan penghargaan (*Esteem Needs*) dalam Teori Hierarki Motivasi oleh Maslow (2013).

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Saputri, Ahmad, dan Lestari (2019) mengemukakan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa, baik yang bersumber dari dorongan internal maupun eksternal, serta kondisi keuangan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Motivasi siswa berperan penting dalam membentuk kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi sebagai sarana peningkatan kompetensi dan peluang karier di masa depan. Di sisi lain, kemampuan finansial orang tua turut menentukan keberlanjutan pendidikan anak, mengingat tingginya biaya yang harus dipenuhi dalam menempuh pendidikan tinggi. Temuan tersebut secara empiris dibuktikan pada siswa SMK Negeri 1 Palembang, yang menunjukkan bahwa kombinasi antara motivasi siswa dan dukungan ekonomi keluarga menjadi faktor kunci dalam mendorong minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan motivasi individu, tetapi juga oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai dunia kampus serta perencanaan karier masa depan. Hambatan seperti minimnya minat belajar, keterbatasan dukungan orang tua, kondisi finansial keluarga, dan lingkungan sosial yang kurang peduli terhadap pendidikan menunjukkan bahwa siswa membutuhkan arahan yang lebih sistematis sejak dini.

Sejalan dengan itu, pengenalan dunia kampus dan pelatihan perencanaan karier menjadi penting untuk menumbuhkan motivasi, membuka wawasan tentang peluang pendidikan dan profesi, serta membantu siswa merencanakan masa depan secara lebih realistik dan terarah. Dengan adanya intervensi tersebut, siswa diharapkan mampu memahami manfaat pendidikan tinggi dan mempersiapkan diri secara mental, akademik, maupun sosial untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi.

Di sisi lain, Kampung Pulo, sebagai lokasi mitra kegiatan, memiliki karakteristik masyarakat yang menghadapi tantangan signifikan dalam hal akses informasi dan pembinaan pendidikan. Analisis situasi mitra menunjukkan bahwa siswa SMA di wilayah ini memiliki beberapa permasalahan utama, antara lain: (1) kurangnya pemahaman terhadap potensi diri dan minat pribadi, (2) keterbatasan informasi mengenai pilihan jurusan, perguruan tinggi, dan prospek karier, (3) rendahnya motivasi dan kepercayaan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta (4) terbatasnya paparan terhadap aktivitas edukatif yang dapat mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dunia akademik dan profesional di masa depan. Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan siswa dan sumber daya yang tersedia di lingkungan mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan perencanaan karier dan pengenalan dunia kampus bagi siswa SMA di Kampung Pulo. Pelatihan ini meliputi sesi pengenalan minat dan bakat, pemahaman jalur pendidikan tinggi, strategi perencanaan karier, serta gambaran kehidupan akademik dan non-akademik di kampus. Metode kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, diskusi interaktif, dan simulasi yang memungkinkan siswa belajar secara aktif dan praktis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai potensi diri, memperluas wawasan tentang pilihan pendidikan dan karier, serta menumbuhkan motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Kegiatan ini menekankan bahwa pemberian informasi yang relevan, pelatihan keterampilan perencanaan karier, dan pengenalan lingkungan pendidikan tinggi dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia akademik dan profesional. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini tidak hanya menjadi solusi sementara bagi permasalahan siswa di Kampung Pulo, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas dan terencana.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 di lingkungan Kampung Pulo, Tangerang Selatan. Metode pelaksanaan dirancang untuk memberikan pelatihan perencanaan karier dan pengenalan dunia kampus secara interaktif, aplikatif, dan partisipatif, dengan memperhatikan karakteristik siswa dan kondisi lingkungan mitra. Kegiatan ini menggunakan pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis pengalaman, sehingga siswa dapat

memahami materi secara aktif dan dapat mengaplikasikannya dalam perencanaan masa depan mereka.

1. Persiapan Materi dan Media

Materi pelatihan disusun berdasarkan literatur terkini mengenai perencanaan karier, pendidikan tinggi, dan pengembangan potensi diri. Materi mencakup pengenalan diri, eksplorasi minat dan bakat, informasi jalur pendidikan tinggi, pemahaman tentang kehidupan kampus, serta strategi perencanaan karier. Media yang digunakan meliputi presentasi PowerPoint, lembar kerja interaktif, dan simulasi perencanaan karier.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan dengan kombinasi ceramah interaktif, diskusi, simulasi, dan tanya jawab. Setiap sesi dimulai dengan pemaparan materi singkat oleh fasilitator, diikuti dengan aktivitas praktik yang melibatkan siswa secara langsung, seperti pengisian kuisioner minat dan bakat, simulasi pemilihan jurusan dan perencanaan karier, serta diskusi kelompok. Aktivitas ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif siswa dan memudahkan mereka memahami konsep-konsep perencanaan karier dan kehidupan kampus secara nyata.

3. Pendekatan Partisipatif

Pendekatan partisipatif diterapkan agar siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga aktif mengeksplorasi potensi diri dan memecahkan masalah terkait perencanaan pendidikan dan karier mereka. Fasilitator memberikan bimbingan langsung, membimbing siswa dalam pengambilan keputusan, serta memberikan umpan balik konstruktif.

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui kuisioner, observasi, dan sesi refleksi di akhir kegiatan. Kuisioner digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi, peningkatan motivasi, dan kesiapan dalam merencanakan karier. Observasi selama sesi pelatihan digunakan untuk menilai tingkat partisipasi dan interaksi siswa. Sesi refleksi memungkinkan siswa menyampaikan pengalaman dan rencana tindak lanjut mereka setelah pelatihan.

Melalui metode ini, kegiatan diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, meningkatkan pemahaman siswa tentang karier dan dunia kampus, serta membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam merencanakan masa depan pendidikan dan profesi.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan perencanaan karier dan pengenalan dunia kampus di lingkungan Kampung Pulo menghasilkan beberapa temuan utama yang menunjukkan dampak positif terhadap kesiapan siswa dalam merencanakan pendidikan dan karier mereka. Analisis data diperoleh melalui kuisioner sebelum dan sesudah pelatihan, observasi partisipasi siswa, serta sesi diskusi dan refleksi.

1. Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Potensi Diri dan Karier

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, hanya sekitar 35% siswa yang memahami potensi diri dan minat karier mereka secara jelas. Setelah mengikuti pelatihan, persentase ini meningkat menjadi 78%. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode pelatihan interaktif dan pendekatan partisipatif dalam membantu siswa mengenali kekuatan dan minat pribadi mereka.

2. Pemahaman tentang Dunia Kampus dan Pilihan Pendidikan Tinggi

Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa (sekitar 60%) memiliki informasi yang terbatas mengenai jurusan kuliah, universitas, dan kehidupan akademik di kampus. Setelah kegiatan, lebih dari 80% siswa mampu menjelaskan secara umum mengenai pilihan jurusan, persyaratan masuk perguruan tinggi, serta aktivitas akademik dan non-akademik yang biasanya ada di kampus. Hasil ini menunjukkan bahwa pengenalan dunia kampus melalui media presentasi dan simulasi memberikan gambaran konkret yang sebelumnya sulit diakses siswa.

3. Peningkatan Motivasi dan Keyakinan untuk Melanjutkan Studi

Selain pemahaman, motivasi siswa juga meningkat secara signifikan. Data refleksi menunjukkan bahwa sekitar 75% siswa menyatakan memiliki niat lebih kuat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah mengikuti kegiatan. Peningkatan motivasi ini merupakan hasil dari kombinasi antara bimbingan langsung oleh fasilitator, diskusi kelompok, dan aktivitas partisipatif yang memungkinkan siswa melihat peluang dan merencanakan langkah nyata untuk masa depan mereka.

4. Masalah dan Tantangan Pelaksanaan

Selama kegiatan, terdapat beberapa kendala yang ditemui, antara lain keterbatasan fasilitas multimedia di sekolah dan variasi kemampuan siswa dalam mengikuti materi interaktif. Beberapa siswa membutuhkan bimbingan tambahan untuk memahami konsep perencanaan karier, terutama terkait pengisian lembar kerja dan simulasi. Kendala ini menunjukkan pentingnya penyesuaian metode dan media pelatihan agar lebih fleksibel dan mudah diakses oleh semua peserta. Pengalaman ini menegaskan pentingnya penerapan ilmu dan teknologi pendidikan yang adaptif dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan perencanaan karier dan pengenalan dunia kampus memberikan dampak positif terhadap pemahaman, motivasi, dan kesiapan siswa SMA di lingkungan Kampung Pulo dalam merencanakan pendidikan dan karier mereka. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan teori perencanaan karier, pendidikan tinggi, dan pendekatan partisipatif dapat diadaptasi secara efektif dalam program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas siswa, serta menunjukkan relevansi ilmu dan teknologi pendidikan dalam konteks masyarakat nyata.



Gambar 1. Pelatihan Perencanaan Karier

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan fokus pada pelatihan perencanaan karier dan pengenalan dunia kampus bagi siswa SMA di lingkungan Kampung Pulo bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, serta kesiapan siswa dalam merencanakan pendidikan dan karier masa depan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pendidikan tinggi, ragam pilihan perguruan tinggi, serta keterkaitan antara minat, bakat, dan perencanaan karier. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta selama sesi diskusi, peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan, serta kemampuan siswa dalam mengidentifikasi pilihan pendidikan dan karier yang sesuai dengan potensi diri mereka.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa rendahnya minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh minimnya motivasi siswa, keterbatasan ekonomi keluarga, serta kurangnya informasi mengenai dunia kampus dan prospek karier di masa depan. Melalui kegiatan pelatihan ini, siswa tidak hanya memperoleh informasi akademik, tetapi juga pemahaman praktis mengenai jalur pendidikan, program studi, peluang beasiswa, serta tahapan persiapan memasuki perguruan tinggi. Dengan demikian, kegiatan ini berperan sebagai bentuk intervensi edukatif yang mampu menjembatani kesenjangan informasi yang selama ini menjadi hambatan bagi siswa di wilayah tersebut.

Pelatihan perencanaan karier yang diberikan juga mendorong siswa untuk berpikir lebih terstruktur dan realistik dalam menentukan tujuan masa depan. Siswa diarahkan untuk mengenali minat dan bakat pribadi, memahami potensi diri, serta menyesuaikannya dengan pilihan pendidikan

dan karier yang tersedia. Pendekatan ini penting karena perencanaan karier yang matang sejak dini dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan pendidikan. Selain itu, pengenalan dunia kampus memberikan gambaran nyata tentang kehidupan akademik, budaya kampus, serta tantangan yang akan dihadapi, sehingga siswa tidak lagi memandang perguruan tinggi sebagai sesuatu yang sulit dijangkau.

Dari sisi sosial, kegiatan PKM ini turut melibatkan peran orang tua dan lingkungan sekitar sebagai faktor pendukung keberhasilan pendidikan siswa. Informasi yang disampaikan mengenai pentingnya dukungan keluarga dan pemahaman terhadap jalur pendidikan tinggi diharapkan mampu mengubah pola pikir masyarakat terkait pendidikan. Dengan meningkatnya kesadaran kolektif tentang pentingnya perencanaan karier dan pendidikan tinggi, diharapkan akan tercipta lingkungan yang lebih kondusif bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan perencanaan karier dan pengenalan dunia kampus ini terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan wawasan, motivasi, dan kesiapan siswa SMA di lingkungan Kampung Pulo dalam menghadapi masa depan pendidikan dan karier mereka. Hasil kegiatan ini menegaskan bahwa pengenalan dunia kampus dan pelatihan perencanaan karier sejak dini merupakan strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan akses dan partisipasi pendidikan tinggi, khususnya bagi siswa yang berasal dari lingkungan dengan keterbatasan informasi dan sumber daya.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta dan Orang Tua

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan

Kampung Pulo, dapat disimpulkan bahwa pelatihan perencanaan karier dan pengenalan dunia kampus memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman, motivasi, dan kesiapan siswa dalam merencanakan pendidikan dan karier mereka. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenali potensi diri, memahami pilihan jurusan dan perguruan tinggi, serta menumbuhkan motivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan Kampung Pulo, dapat disimpulkan bahwa pelatihan perencanaan karier dan pengenalan dunia kampus memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman, motivasi, serta kesiapan siswa dalam merencanakan pendidikan dan karier masa depan. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenali potensi diri, memahami berbagai pilihan jurusan dan perguruan tinggi, serta menumbuhkan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong siswa untuk mengelola waktu secara lebih efektif dalam mencapai tujuan akademik dan karier. Di mana para siswa perlu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusunnya berdasarkan segi urutan kepentingan (Macan, dkk, 2000). Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi pada aspek perencanaan karier, tetapi juga membentuk keterampilan manajemen waktu yang mendukung keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan dan meraih karier yang diharapkan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan partisipatif dan metode interaktif berbasis pengalaman efektif dalam membantu siswa memahami materi secara praktis dan aplikatif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman, motivasi, dan kesiapan siswa dalam merencanakan pendidikan dan karier masa depan, tetapi juga menegaskan efektivitas strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Melalui diskusi, simulasi, dan refleksi pengalaman pribadi, siswa tidak hanya menerima informasi secara teoritis, melainkan mampu mengaitkan materi dengan kondisi serta rencana masa depan mereka secara lebih nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Alhamuddin (2019) yang menyatakan bahwa pengembangan diri merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan potensi dirinya sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat masing-masing peserta didik serta menyesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berdampak berkelanjutan.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, seperti keterbatasan fasilitas dan variasi kemampuan siswa, kegiatan ini tetap berhasil memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Kampung Pulo.

Sebagai saran, program serupa dapat dikembangkan dengan menambahkan sesi bimbingan lanjutan, materi digital interaktif, dan pendampingan individual untuk memastikan seluruh siswa dapat mengikuti pelatihan secara optimal. Selain itu, kolaborasi lebih lanjut dengan sekolah dan

perguruan tinggi dapat memperluas akses informasi dan sumber daya, sehingga kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak jangka panjang bagi pengembangan potensi siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar berkat adanya dukungan, partisipasi, serta komitmen dari berbagai pihak yang berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini, di antaranya Universitas Pamulang, pimpinan Perkumpulan Warga Kampung Pulo, tim pengabdian, para peserta kegiatan, serta orang tua siswa yang senantiasa memberikan dukungan selama program berlangsung.

Ke depan, kami berharap kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi peserta dan masyarakat sekitar. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat jejaring kerja sama dan semangat kolaboratif dalam rangka mendorong peningkatan kualitas serta pemerataan akses pendidikan di lingkungan Kampung Pulo. Seluruh dukungan dan kontribusi yang telah diberikan merupakan bagian penting dari keberhasilan program ini, dan kami berharap kemitraan yang telah terbangun dapat terus berlanjut pada kegiatan-kegiatan pengabdian berikutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Alhamuddin. *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia*. Jakarta. Prenadamedia Group. 2019.
- Ernawati, Dwi., Wikaeningsih., Alawiyah, Tuti. *Profil Motivasi Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMAN GARUT*. Jurnal Fokus Vol.3, No.6, November 2020.
- Macan, dkk. *Time Manajemen; Testop Proses Model*. American Journal of Terhealth Studies. American: Proquest Reserch library. 2000.
- Maslow, Abraham H. *Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*. Jakarta. PT. PBP. 2013.
- Saputri, Devi., Ahmah, Syarwani., Lestari, Neta Dian. *Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi SMK Negeri 1 Palembang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Jurnal Promosi, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro Vol.7, No.2, 2019.